

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SENI MUSIK KELAS IV SD N PALEBON 01
KOTA SEMARANG TAHUN AJARAN 2023/2024**

Eri Widiana¹, Wawan Priyanto², Riris Setyo Sundari³

^{1,2,3}PGSD FIP Universitas PGRI Semarang

¹eriwidiana43@gmail.com , ²wawanpriyanto@upgris.ac.id, ³ririssetyo@upgris.ac.id

ABSTRACT

The background that drives this research is that music learning in schools aims to help students develop creative attitudes and skills. So in the implementation of music learning at school, students have the right to gain musical experience. The focus of this research is on how the implementation of fourth grade music learning at SD N Palebon 01 in the 2023/2024 academic year. The purpose of this study is to analyze the implementation of fourth grade music learning at SD N Palebon 01 in the 2023/2024 school year from preparation, process, evaluation, to the components used in learning. This type of research is descriptive qualitative. Using interview, questionnaire and documentation methods. The subjects of this study were teachers and students of SD N Palebon 01 Semarang City. The results of this study are to find out that the fourth grade teacher of SD N Palebon 01 Semarang City in implementing Music Arts learning uses the Merdeka Curriculum in Phase B. There are several findings in the implementation of learning Music Arts at SD N Palebon 01 Semarang City, namely: 1) Preparation Stage; 2) Process Stage, including introduction, core and closing; 3) Evaluation Stage, including process evaluation and summative evaluation.

Keywords: Learning, Music, Elementary School

ABSTRAK

Latar belakang yang mendorong penelitian ini adalah pembelajaran seni musik di sekolah bertujuan membantu siswa mengembangkan sikap dan keterampilan siswa berkreasi. Maka dalam pelaksanaan pembelajaran musik di sekolah, siswa berhak mendapatkan pengalaman bermusik. Fokus penelitian ini mengenai bagaimana pelaksanaan pembelajaran Seni Musik kelas IV SD N Palebon 01 Tahun Ajaran 2023 /2024. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis pelaksanaan pembelajaran seni musik kelas IV SD N Palebon 01 tahun ajaran 2023 /2024 dari persiapan, proses, evaluasi, hingga komponen yang digunakan dalam pembelajaran. Jenis penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif. Menggunakan metode wawancara, angket dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa SD N Palebon 01 Kota Semarang. Hasil penelitian ini yaitu mengetahui bahwa guru kelas IV SD N Palebon 01 Kota Semarang dalam melaksanakan pembelajaran Seni Musik menggunakan Kurikulum Merdeka pada Fase B. Terdapat beberapa hasil temuan dalam pelaksanaan pembelajaran Seni Musik SD N Palebon 01 Kota Semarang yaitu : 1) Tahap Persiapan ; 2) Tahap Proses, meliputi pendahuluan, inti dan penutup ; 3) Tahap Evaluasi, meliputi evaluasi proses dan evaluasi sumatif.

Kata Kunci: Pembelajaran, Seni Musik, Sekolah Dasar

A. Pendahuluan

Kemendikbud Ristekdikti Nomor 162/M/2021 membuat perubahan kebijakan kurikulum. Hal itu mengacu pada sekolah penggerak yang menggunakan Kurikulum Merdeka. Kurikulum ini menjadi pilihan terakhir dan dapat diadopsi di satuan pendidikan pada tahun 2022-2024. Kurikulum ini menawarkan kebebasan belajar yang fleksibel. Selain itu juga menyenangkan bagi satuan pendidikan, guru, dan siswa sesuai dengan kurikulum Merdeka.

Kebebasan untuk berpikir dan kemerdekaan belajar dapat dilaksanakan melalui pendidikan seni di sekolah. Hal ini sejalan dengan pernyataan Handyaningrum (2014: 914) bahwa pendidikan seni adalah usaha yang disengaja untuk mempersiapkan siswa melalui kegiatan supervisi, pengajaran, dan pelatihan.

Pendidikan musik sebagai salah satu jenis pendidikan seni yang dapat mengembangkan anak dari berbagai aspek perkembangan. Beberapa fungsinya yaitu sebagai pembangun kualitas estetis diri dalam bentuk kognitif, afektif, dan psikomotor.

Kurikulum Merdeka memisahkan pendidikan musik dari pendidikan seni lainnya. Dengan demikian sekolah

yang menggunakan Kurikulum Merdeka, guru dapat memilih dua dari empat pembelajaran seni dalam komponen Seni dan Budaya. Contohnya dalam pembelajaran SBdP (Seni Budaya dan Prakarya) memilih jenis seni musik dan seni rupa. Maka dua seni tersebut sebagai bentuk seni yang akan dipelajari.

Di sekolah dasar idealnya menawarkan pengalaman musik. Pengalaman musik itu seperti kegiatan mendengarkan, memainkan alat musik, bernyanyi, menggunakan alat musik, dan membaca musik. Jadi, strategi pembelajaran diperlukan untuk mencapai tujuan pengalaman musik tersebut. Latihan musik adalah bagian penting dari kurikulum pendidikan seni untuk cabang musik.

Berdasarkan fakta dari observasi dengan guru kelas di SD N Palebon 01, Kecamatan Pedurungan, Kota Semarang. Hasil observasi menyebutkan bahwa di dalam pelaksanaan pembelajaran seni musik sudah sesuai dengan capaian pembelajaran. Capaian pembelajaran itu ditentukan dari panduan pembelajaran seni musik di Kelas IV Kurikulum Merdeka. Berikut dokumentasi pelaksanaan pembelajaran seni musik pada materi ansambel dan cup song :



Gambar 1 Praktik Pembelajaran Seni Musik *Cup Song*

Foto pembelajaran seni musik pada materi *cup song* tersebut pada proses pembelajaran sebelum mempraktikkan secara bersama. Guru memberikan contoh yang dimana bertujuan agar siswa mengalami (*Experiencing*). Hal itu ditunjukkan dengan dapat menata bunyi musik sederhana untuk menunjukkan kepekaan pada unsur-unsur bunyi. Siswa mengalami (*Experiencing*) saat memainkan musik melalui media *cup* yang dipakai. Setelah dicontohkan tersebut siswa merefleksikan (*Reflecting*) praktik bermusik lewat bermain alat/media musik. Praktik itu secara sendiri maupun bersama-sama untuk berlatih *cup song* sesuai yang diajarkan gurunya. Dari hasil praktik tersebut siswa memainkan karya musik dengan memperhatikan nada yang sesuai dengan ketukan *cup* nya. Hal ini menunjukkan bahwa siswa dapat berpikir dan Bekerja Artistik (*Thinking and Working Artistically*).

Kegiatan setelah berlatih dan memahami cara bermain musik dengan *cup* guru membebaskan siswa memilih lagu. Pilihan lagu itu untuk dipraktikkan dengan ketukan *cup song*. Dengan kegiatan tersebut mendorong siswa untuk bisa Menciptakan (*Making/Creating*) dari eksplorasi pemahamannya tentang pembelajaran yang telah dilaksanakan. Dikarenakan seringnya melakukan praktik *cup song*, siswa sering berlatih untuk mencoba agar bisa lancar dalam mempraktikkan *cup song*. Sehingga kebiasaan berlatih itulah yang memberikan dampak (*Impacting*) yang positif ke siswa.

Berdasarkan hasil observasi dan pengamatan kegiatan pembelajaran seni musik kelas IV di SD N Palebon 01 Kota Semarang. Dapat disimpulkan bahwa siswa bisa menyimak, melibatkan diri secara aktif dalam praktik bermusik (bernyanyi, bermain alat/media musik, dan mendengarkan). Hal tersebut sesuai dengan capaian pembelajaran seni musik di Kurikulum Merdeka pada fase B (kelas 3-4).

Dari pembelajaran seni musik diatas yang dapat mendorong pertumbuhan emosional, intelektual, sosial, dan rasional siswa. Kemudian diperkuat dengan pendapat ahli seni

yang menyatakan bahwa adanya pendidikan seni bisa meningkatkan dan memperkuat kemampuan siswa dalam mengekspresikan diri, mencipta (berkreasi), dan menikmati seni (apresiasi). Hal tersebut sejalan dengan program kurikulum merdeka yang memberikan kebebasan belajar fleksibel dan menyenangkan. Seperti yang telah dilaksanakan pada pembelajaran seni musik di SD N Palebon 01 Kota Semarang. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran seni musik tersebut salah satu hal yang menonjol. Dapat dilihat dari pengekspresian diri siswa yang antusias dalam mencoba praktik bermusik *cup song* tersebut.

Berdasarkan teori dan fakta yang ada dilapangan di dalam pembelajaran seni musik terdapat kesinambungan. Hal itu dapat dilihat dari praktik materi pembelajaran. Dimana pada praktik itu melatih siswa untuk bisa menimbulkan rasa emosional, intelektual, sosial, dan rasional dalam bermusik. Selain itu penerapan kurikulum merdeka menjadikan pembelajaran seni musik terdapat beberapa komponen. Pembelajaran untuk siswa yaitu dapat mengalami, merefleksikan, berpikir dan bekerja artistik, menciptakan, dan

memberikan dampak. Terbentuknya komponen pembelajaran tersebut sesuai kriteria kurikulum merdeka. Dikarenakan siswa dituntut untuk bisa kreatif, imajinatif, bebas berekspresi, dan mampu mengembangkan musikalitas diri sendiri maupun bersama. Dengan melalui berbagai praktik musik yang sadar, ekspresif, dan indah. Sehingga apabila dilakukan dengan benar, juga dapat bermanfaat bagi siswa.

Terdapatnya kegiatan pembelajaran seni musik di SDN Palebon 01 Kota Semarang yang sesuai elemen (komponen) dalam pembelajaran seni musik di kurikulum merdeka. Menjadikan peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam. Kajian itu terkait persiapan, proses, evaluasi, komponen apa saja yang diperlukan. Selain itu, juga menganalisis serangkaian kegiatan awal sampai akhir pada pelaksanaan pembelajaran seni musik kelas IV SD N Palebon 01, Kota Semarang.

B. Metode Penelitian

Metodologi penelitian kualitatif deskriptif digunakan dalam penelitian ini. Sugiyono (2017:9) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai metodologi penelitian yang berlandaskan pada filsafat

postpositivisme. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki keadaan suatu hal yang bersifat ilmiah. Triangulasi (gabungan) pengumpulan data adalah teknik yang digunakan, sebagai lawan dari uji coba di mana penulis dianggap sebagai instrumen penting. Hasil dari penelitian kualitatif ini lebih menekankan pada makna daripada generalisasi. Analisis data ini bersifat induktif dan kualitatif.

Pada penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket yang berupa kuesioner yang akan digunakan dalam proses wawancara kepala sekolah, guru dan siswa. Selain itu menggunakan observasi dan dokumentasi. Adapun studi dokumentasi dalam penelitian ini berupa dokumen modul ajar dan foto dokumentasi dari pihak sekolah mengenai workshop penyusunan modul ajar Kurikulum Merdeka. Adapun dokumentasi yang diambil berupa foto pelaksanaan pembelajaran Seni Musik SD N Palebon 01 Kota Semarang. Foto tersebut sebagai penguat pengumpulan data.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil

Pada pelaksanaan pembelajaran seni musik kelas IV SD

N Palebon 01 Kota Semarang yang menggunakan Kurikulum Merdeka. Tentunya dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan modul ajar sebagai panduan guru. Dalam penelitian ini mengkaji pada pelaksanaan pembelajaran seni musik di materi Bab 1 Bunyi dan Jenis Alat Musik. Modul ajar materi tersebut yang digunakan guru kelas IV SD N Palebon 01, Kota Semarang meliputi capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, model, metode atau pendekatan pembelajaran, model asesme/penilaian, materi, profil pelajar Pancasila sarana dan prasarana. Kemudian terdapat juga kegiatan pembelajaran berserta alokasi waktunya dari kegiatan pendahuluan, inti dan akhir.

Pembahasan

Terkait dengan kesimpulan khusus yang diambil dari hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Dalam menerapkan pembelajaran seni musik di kelas IV SDN Palebon 01 Kota Semarang guru cenderung menggunakan pendekatan konstruktivisme. Konstruktivisme adalah metode untuk melibatkan siswa dengan memberikan ruang sebanyak mungkin untuk memahami apa yang telah mereka pelajari dengan menerapkan konsep-konsep

yang mereka kenal sebelum mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Teori Konstruktivisme dapat digunakan dalam pelaksanaan pendidikan musik agar efisien, terstruktur dengan baik, dan berorientasi pada tujuan. Dalam pembelajaran SBdP (Seni Budaya dan Prakarya) sub-materi seni musik di kelas IV SDN Palebon 01 Kota Semarang menggunakan pendekatan konstruktivisme yang secara garis besar dapat dibagi menjadi tiga tahap. Tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi adalah beberapa tahapan tersebut. Namun, pada tahap pelaksanaan, guru memisahkannya menjadi tiga kegiatan, yaitu kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Teori yang digunakan dengan hasil penelitian pelaksanaan pembelajaran Seni Musik kelas IV SDN Palebon 01 Semarang menggunakan teori konstruktivisme. Hal itu dapat dilihat dari tahapan dan kegiatan di dalam pelaksanaan pembelajarannya. Berikut ini penulis sampaikan gambaran tentang bagaimana pelaksanaan pembelajaran seni musik musik di kelas IV SDN Palebon 01 di Kota Semarang :

1. Kurikulum

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan studi dokumentasi yang dilakukan dengan guru seni musik kelas IV di SDN Palebon 01 Kota Semarang. Guru-guru dari kelas yang menggunakan kurikulum merdeka berupaya untuk berbagi informasi tentang Kurikulum Merdeka dalam Menyusun modul ajar. Hal ini sejalan dengan penekanan Kemendikbudristek (2021) bahwa pembelajaran untuk mengimplementasikan kurikulum membutuhkan pendekatan yang lebih konstruktif, melalui pendekatan jejaring antara satuan pendidikan dan pendidik untuk saling belajar.

2. Persiapan dan Perencanaan Pembelajaran

Pada tahap ini guru kelas IV SD N Palebon 01 Kota Semarang telah membuat modul ajar sesuai materi yang diajarkan. Dari modul ajar tersebut sudah berisi serangkaian kegiatan dan kebutuhan di proses pembelajaran nantinya. Guru menentukan desain modul ajar sebagai panduan pembelajaran. Rincian yang disiapkan guru kelas IV SD N Palebon 01 Kota

Semarang yaitu mencari tujuan pembelajaran, materi teknik, jam pembelajaran, rencana kegiatan, infrastruktur yang diperlukan, panduan penilaian, rubrik dan sumber referensi.

3. Pelaksanaan Pembelajaran seni musik kelas IV SDN Palebon 01 Kota Semarang

Dalam melaksanakan kegiatan guru lebih sering menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning. Kemudian menggunakan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab. Untuk kegiatan pembelajaran setiap pertemuan dibagi menjadi tiga kategori, secara khusus yaitu :

a. Kegiatan Pendahuluan

Pada kegiatan ini guru berperan mengawasi proses pembelajaran. Kegiatan itu meliputi membuka kelas dengan salam, memimpin doa bersama yang dipimpin oleh siswa, dan mengecek kehadiran siswa. Kemudian guru juga memberikan pertanyaan pemantik sesuai materi yang dipelajari. Setelahnya guru akan memberikan informasi mengenai materi yang akan

dipelajari dan tujuan akhir pembelajaran. Dan terakhir guru memberikan motivasi siswa.

b. Kegiatan Inti

Selama kegiatan ini, guru akan menjelaskan materi yang akan dipelajari menggunakan audio, grafik, atau media lainnya. Biasanya guru kelas IV SDN Palebon 01 Kota Semarang lebih sering menggunakan metode Problem Based Learning dalam melaksanakan pembelajaran Seni Musik.

c. Kegiatan Penutup

Guru akan meminta kelas untuk mempertimbangkan proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Guru dan siswa akan merapikan atau mengembalikan alat / media pembelajaran ke tempat semula jika tugas yang telah diselesaikan. Tugas tersebut berhubungan dengan praktik pembelajaran. Selain itu, guru akan meminta siswanya untuk menarik kesimpulan dan memberikan penilaian kelompok terhadap proses pembelajaran. Sesi ini ditutup dengan doa bersama yang dipimpin sekali lagi oleh siswa.

4. Evaluasi Pembelajaran seni musik kelas IV SDN Palebon 01 Kota Semarang

Salah satu langkah dalam implementasi Kurikulum Merdeka adalah tahap evaluasi. Ada dua jenis penilaian yang digunakan oleh SDN Palebon 01 Kota Semarang untuk mengevaluasi siswa yang belajar musik di kelas IV yaitu penilaian formatif, yang mengukur pencapaian pembelajaran dan penilaian sumatif, yang mengevaluasi proses. Tujuan dari pelaksanaan evaluasi adalah untuk meningkatkan standar pengajaran.

D. Kesimpulan

Dari hasil temuan penelitian pelaksanaan pembelajaran seni musik di kelas IV SD N Palebon 01 Kota Semarang menggunakan Kurikulum Merdeka. Pembelajaran seni musik tersebut merupakan salah satu jenis seni yang dipilih guru dari SBdP (Seni Budaya dan Prakarya) untuk diajarkan. Dalam pelaksanaan pembelajaran seni musik kelas IV SD N Palebon 01 Kota Semarang terdapat 3 komponen pembelajaran.

Komponen tersebut meliputi persiapan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran.

Pada persiapan pembelajaran seni musik di kelas IV SD N Palebon 01 Kota Semarang dimulai dari guru memahami CP Seni Musik fase B, menentukan TP dan ATP, membuat alokasi waktu, dan Merancang modul ajar. Kemudian pada proses pelaksanaan pembelajaran seni musik kelas IV SD N Palebon 01 Kota Semarang terdapat kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Berdasarkan isi modul ajar yang dibuat untuk proses pembelajaran. Guru mengajar menggunakan metode pembelajaran Problem Based Learning. Guru juga berusaha untuk memotivasi siswa agar terlibat aktif dalam pembelajaran. Maka dari itu guru kelas IV SD N Palebon 01 Kota Semarang lebih sering menggunakan teori belajar konstruktivisme. Meskipun masih ada siswa yang kurang aktif dikarenakan keterbatasan alat musik. Namun guru diharapkan untuk bisa kreatif mencari media pembelajaran yang terjangkau. Tujuannya agar dapat menarik minat siswa dalam proses pembelajaran.

Evaluasi terkait keberhasilan penerapan Kurikulum Merdeka pada pelaksanaan pembelajaran Seni Musik di kelas IV SD N Palebon 01 Kota Semarang diukur dengan dua penilaian. Penilaian itu meliputi penilaian formatif dengan metode asesmen non kognitif. Dan penilaian sumatif dengan metode asesmen kognitif. Sedangkan penilaian sumatif terdiri dari Penilaian Tengah Semester (PTS) dan Penilaian Akhir Semester (PAS).

DAFTAR PUSTAKA

- Arini, A. W., Putra, L. D., Lestari, F. P., & Priambodo, A. D. 2023. Analisis Teori Belajar Pembelajaran Seni Tari Di Sanggar Seni Kinanti Sekar. *Jurnal Pendidik Indonesia (JPIIn)* 6 (1), 153-164.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Handayani, F., Desyandri, D., & Mayar, F. 2022. "Implementasi Seni Musik terhadap Konsentrasi Belajar Siswa dan Pembentukan Karakter di Kelas IV Sekolah Dasar". *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6(2) : 11370-11378.
- Listari, A., Imansyah, F., & Marleni, M. (2022). Analisis Peran Guru Dalam Pembelajaran Seni Musik di Sekolah Dasar Terhadap Siswa Kelas V Tahun 2021. *Indonesian Research Journal on Education* 2 (2), 451-460.
- Nadia, D. O., & Mayar, F. (2023). Pembelajaran Seni Musik Guna Meningkatkan Perkembangan Kognitif Siswa di Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8 (1), 1118-1128.
- Putri, N. M., Iraqi, H. S., Lena, M. S., & Hasanah, Z. (2023). Strategi Pembelajaran Seni Musik Kelas Rendah di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9 (16), 304-311.
- Putri, Y. A., & Handayani, W. (2020). Pelaksanaan Ekstrakurikuler Seni Musik Sebagai Implementasi Konsep Merdeka Belajar. *Jurnal Pendidikan Sendratasik* 9 (1), 13-28.
- Rahardjo, M. (2010). *Triangulasi Dalam Penelitian Kualitatif*.
- Rianduli, R., & Sianturi, E. (2023). Metode Konstruktivisme dalam Pembelajaran Seni Musik di SMA Negeri 4 Manado. *Clef: Jurnal Musik dan Pendidikan Musik* 4 (1), 33-52.
- Roisaningrum, T. A., Artharina, F. P., & Rofian, R. (2021). Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya Dalam Membentuk Karakter Kerjasama Siswa Kelas V SD Negeri 02 Kluwan Penawangan. *DWIJALOKA Jurnal Pendidikan Dasar dan Menengah*, 2(1), 128-137.

- Siregar, N., & Nara, H. (2015). Belajar dan pembelajaran. Penerbit Ghalia Indonesia.
- Strauss, A., & Corbin, J. (2003). Penelitian Kualitatif. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Suparlan, S. (2019). Teori konstruktivisme dalam pembelajaran. *Islamika* 1(2), 79-88.
- Sutikno, P. Y. (2020). Era Digital? Pendidikan Seni Musik Berbasis Budaya Sebagai Sebuah Inovasi Pembelajaran Di Sekolah Dasar". *Jurnal Kreatif : Jurnal Kependidikan Dasar* 11 (1), 39-49.
- Sutisna, R. H. (2020). Analisis Situasi Pembelajaran Musik Di Sekolah Dasar Di Wilayah Kabupaten Sumedang Jawa Barat. *In Journal Fascho in Education Conference-Proceedings* Vol. 1, No. 1.
- Tauhid, R. (2020). Dasar-Dasar Teori Pembelajaran. *Jurnal Pendas (Pendidikan Sekolah Dasar)* 2 (2), 32-38.
- Trisnani, Novy. (2020). Modul Pembelajaran Seni Rupa
- Utomo, U. (2013). Analisis kebutuhan guru seni musik dalam konteks pelaksanaan pembelajaran berbasis *action learning* di sekolah. *Harmonia: Journal of Arts Research and Education* 13 (2).
- Viani, W. C., & Ardipal, A. (2019). Pembelajaran Seni Musik Tematik Berbasis Kearifan Lokal di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu* 3 (3), 970-977.